

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dari hasil penelitian. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisa terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Setelah dilakukan analisis secara kuantitatif dengan melakukan uji perbandingan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* ialah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran tari kreatif dengan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun. Hasil kuantitatif tersebut dapat diperkuat dengan analisis kualitatif yang menunjukkan adanya perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa nilai *pretest* kecerdasan intrapersonal anak sebesar 37% dan mengalami peningkatan menjadi 63% pada nilai *posttest* setelah dilakukannya pembelajaran tari kreatif.
2. Sedangkan besarnya pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun sebesar 71% sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel pembelajaran tari kreatif.
3. Hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 50,35% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 50,87%, hal demikian terjadi karena masing-masing kelompok mempunyai kesempatan yang sama dalam pemberian stimulasi melalui pembiasaan sebelum diberikannya perlakuan. Sementara itu setelah diberikan perlakuan, data *posttest* menunjukkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,49% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,63%. Data kualitatif menunjukkan bahwa hampir disetiap indikator kecerdasan intrapersonal pada kelas eksperimen mempunyai perkembangan yang signifikan dibandingkan

pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun yang mendapatkan pembelajaran tari kreatif lebih baik daripada kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

1.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian berikut disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Dalam proses pembelajaran tari kreatif yang dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun perlu disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak pada usia tersebut, hal ini dapat berimplikasi pada antusiasme anak untuk mengikuti pembelajaran tersebut sehingga variabel yang diteliti dapat memperoleh data secara optimal.

Sementara itu pemberian stimulasi pada anak dapat dibantu dengan media yang konkret sehingga anak-anak dapat mengalihkan pemikiran imajinatifnya menjadi suatu gerakan dan gerakan yang ditirukan oleh anak dapat dipilih berdasarkan objek yang pernah dilihatnya atau berdasarkan pengalaman yang pernah dirasakan oleh anak.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam upaya menerapkan pembelajaran tari kreatif pada anak usia 5-6 tahun, khususnya bagi perkembangan kecerdasan intrapersonal anak, diantaranya:

1. Bagi guru

Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran tari kreatif pada anak usia dini ini perlu mempertimbangkan media apa yang akan digunakan untuk menstimulasi anak sehingga pemikiran imajinatif anak dapat diekspresikan melalui gerakan tubuhnya. Selain itu hal yang harus dipertimbangkan guru adalah metode pembelajaran, dengan metode pembelajaran yang dikemas menarik anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias sehingga mereka masih dapat merasakan belajar sambil bermain.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tari kreatif ini sebaiknya memahami terlebih dahulu langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran, mengingat masing-masing para ahli tari kreatif merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sementara itu dalam proses pelaksanaan penelitian, terutama penelitian dengan menggunakan *mixed method* ini diperlukan sekali untuk menyiapkan catatan khusus yang berisi kejadian-kejadian apa saja yang terjadi selama proses penelitian, sehingga hasil dari analisis kuantitatif selain dapat diperkuat dengan hasil observasi dapat juga diperkuat dengan hasil lapangan yang dapat menjelaskan atau menggambarkan suatu kejadian.

